

DAMPAK KEBERADAAN TAMAN GENANG GENIS TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KOTA SUMBAWA BESAR

Tata Imas Manulang¹, Ika Fitriyani^{2*}

^{1,2}Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: ikaekonomi@gmail.com

Article Info

Article History

Received: 21 Maret 2024

Revised: 03 April 2024

Published: 30 April 2024

Keywords

Community Economic;
Genis Genis Park.

Abstrak

This study aims to determine the difference in people's income in Sumbawa Besar City before and after the existence of Genang Genis Park Sumbawa Besar. The type of this study was comparative study. The type of data used was quantitative data obtained directly from research sources, namely traders at the Genang Genis Park Sumbawa Besar. The number of traders at Genang Genis Park Sumbawa Besar who were sources for this study was 20 people. Data collection in this study used structured interview techniques with interview guidelines. Data analysis in this study used the two-average difference test technique. The results of study showed that there is a positive and significant difference in the level of income of traders before and after the existence of Genang Genis Park Sumbawa Besar. Traders' income experienced a significant increase after the existence of Genang Genis Park Sumbawa Besar compared to previous income. Thus, it can be stated that the existence of Genang Genis Park Sumbawa Besar had a big impact on increasing the income earned by traders in Sumbawa Besar City.

PENDAHULUAN

Selama beberapa dekade belakangan ini ekonomi dunia sedang menghadapi pergeseran yang sangat besar. Pada masa sekarang kita semua memasuki era bisnis yang berorientasi teknologi dan industri jasa, sehingga masyarakat yang dulunya didorong oleh sektor pertanian mulai mencari alternatif lain untuk membangun strategi dalam meningkatkan ekonomi negara yang lesu. Menurut Safri, *et al.* (2022), salah satu sektor penyumbang devisa negara yang berpotensi dan memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian selain sektor migas ialah pariwisata. Sebagai sektor nasional yang strategis, pariwisata juga memiliki efek pengganda (*multiplier effect*) yang dapat menimbulkan dampak secara langsung berupa penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan penghasilan masyarakat serta dampak secara tidak langsung berupa pertumbuhan yang luas bagi sektor lain.

Saat ini, sektor pariwisata merupakan salah satu industri yang sangat menjanjikan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal ini dapat dilihat dengan munculnya berbagai tempat yang dijadikan sebagai taman wisata dan sarana bermain, hal ini disebabkan oleh semakin padatnya jumlah penduduk dan semakin berkurangnya lahan-lahan yang dapat digunakan sebagai tempat menghilangkan penat akibat aktifitas sehari-hari.

Taman wisata merupakan salah satu kegiatan industri ekonomi yang sangat menjanjikan, bukan hanya bagi pemilik saham maupun pemilik taman wisata itu sendiri, namun ternyata keberadaan taman wisata juga memiliki dampak terhadap perekonomian masyarakat sekitarnya. Dengan adanya taman wisata disuatu daerah, maka secara langsung akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Disamping itu, keberadaan taman wisata akan membuka peluang bagi masyarakat sekitar untuk membuka berbagai macam usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang mampu meningkatkan perekonomian mereka (Kambali dan Dewi, 2022).

Sebagaimana taman wisata yang menjadi objek penelitian penulis, yaitu taman wisata Genang Genis Sumbawa Besar. Taman wisata Genang Genis merupakan salah satu lahan terbuka hijau yang ditata sedemikian rupa atau hasil rekayasa manusia sehingga memberikan rasa nyaman dan aman yang berfungsi sosial dan sebagai sarana rekreasi, edukasi dan sebagai tempat mencari nafkah bagi sebagian orang. Taman wisata Genang Genis terletak dilokasi strategis yang berada di tengah pusat Kota Sumbawa Besar sehingga menjadi tempat yang selalu banyak dikunjungi oleh masyarakat yang bukan hanya penduduk asli tetapi banyak juga pengunjung dari daerah lain. Selain itu, taman wisata Genang Genis memiliki fasilitas yang lengkap, seperti adanya wifi sehingga memudahkan para pengunjung misalnya bagi para pelajar, mahasiswa, dan pekerja kantor dapat dengan mudah mengerjakan tugas dan mengerjakan pekerjaannya.

Taman wisata Genang Genis Sumbawa Besar merupakan salah satu objek wisata yang berada di Kabupaten Sumbawa yang memberikan kontribusi pendapatan bagi pemerintah Kabupaten Sumbawa maupun pelaku usaha wisata dan masyarakat yang berada di sekitar taman wisata tersebut. Oleh karena itu, pengembangan taman wisata ini akan memberikan dampak yang sangat luas dan signifikan dalam pengembangan ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar, karena dengan adanya taman wisata tersebut akan dapat membuka berbagai macam peluang usaha dan kesempatan kerja serta sekaligus berfungsi menjaga dan melestarikan kekayaan alam.

Keberadaan taman wisata Genang Genis mampu mendorong masyarakat sekitar untuk berinovasi dan berkreasi menciptakan peluang usaha dan bahkan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri melalui usaha-usaha yang mereka dirikan. Alasan yang mendasar mengapa jenis kegiatan usaha berdagang dipilih masyarakat sekitar dikarenakan tingginya permintaan para pengunjung akan makanan dan minuman. Selain itu, kegiatan berdagang tidak hanya dapat dilakukan oleh pria saja melainkan para wanita pun dapat melakukan kegiatan usaha berdagang tersebut. Para wanita yang semula hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga, kini dapat memiliki penghasilan sendiri dari kegiatan usaha berdagang yang mereka jalankan. Dengan demikian, penghasilan di dalam rumah tangga mereka meningkat.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan munculnya usaha-usaha kecil menengah yang dilakukan oleh masyarakat sekitar sejak berdirinya taman wisata Genang Genis. Sebelumnya, masyarakat yang berada disekitar taman wisata Genang Genis didominasi dengan satu profesi sebagai sumber mata pencariannya dan hanya dilakukan oleh kepala rumah tangga saja. Diketahui sumber mata pencaharian di daerah tersebut cukup terbatas, yaitu hanya mengandalkan pendapatan dari sektor pertanian dan peternakan. Namun sejak keberadaan taman wisata Genang Genis, mata pencarian masyarakat sekitar semakin luas hingga merambah ke bidang perdagangan. Bahkan para ibu rumah tangga kini dapat membantu kepala rumah tangga untuk dapat meningkatkan perekonomian mereka.

Adapun kegiatan berdagang yang dilakukan oleh masyarakat sekitar taman wisata Genang Genis sangat bervariasi, diantaranya banyaknya warung-warung kuliner yang menyediakan makanan khas Indonesia, seperti bakso, ketoprak, mie ayam, sate, es buah, jagung bakar serta beraneka kuliner khas Sumbawa, seperti sepat, pelcing, singang dan lain-lain. Selain berdagang kuliner, masyarakat setempat juga ada yang berdagang souvenir, mainan anak-anak, asongan, buah, kedai makanan ringan bahkan ada pula yang membuka toko sembako.

Selain itu, eksistensi taman wisata Genang Genis telah membuka kesempatan kerja bagi masyarakat di Kota Sumbawa Besar, khususnya masyarakat sekitar taman wisata tersebut. Bukan hanya kesempatan atau lapangan kerja saja yang ditimbulkan akibat keberadaan taman wisata tersebut, akan tetapi keberadaan taman wisata tersebut

juga membawa dampak terhadap bertambah luasnya mata pencarian masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar dipandang dapat terlibat dan menunjang dalam kegiatan wisata di taman wisata Genang Genis melalui kegiatan-kegiatan usaha yang sangat diperlukan oleh para wisatawan ketika mereka melakukan kegiatan pariwisata. Keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan wisata diharapkan akan mampu memberikan tambahan pendapatan masyarakat secara memadai, disamping pendapatan dari sektor pembangunan lainnya (Sakdiah, *et al.*, 2019).

Keberadaan taman wisata Genang Genis memiliki dampak yang sangat luas guna meningkatkan penghasilan dan menekan angka pengangguran. Keberadaan taman wisata Genang Genis dirasakan sangat membantu bagi masyarakat dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap tenaga kerja khususnya bagi masyarakat sekitar. Bagi masyarakat yang tidak memiliki lahan pertanian ataupun kemampuan dan modal untuk beternak, kini tidak perlu lagi menganggur sebab di tempat mereka tinggal telah tersedia lapangan pekerjaan. Kini kesempatan untuk dapat bekerja sangat terbuka lebar bagi mereka yang benar-benar ingin bekerja untuk memproduktifkan sumberdaya manusia yang mereka miliki dan mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari (Wahyu dan Triani, 2023).

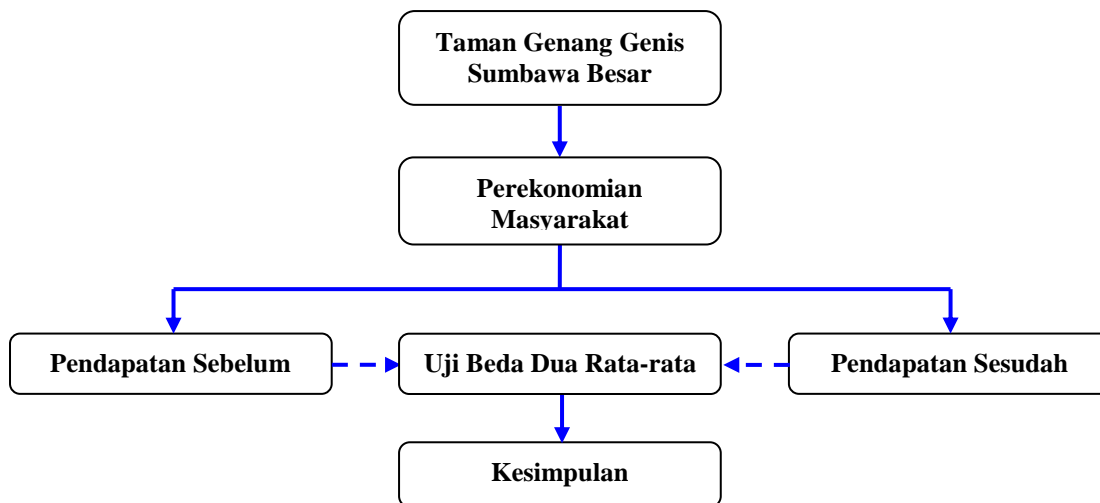
Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan dan keberlangsungan hidup dari objek wisata taman Genang Genis sangat tergantung pada partisipasi dan dukungan dari masyarakat dalam setiap kegiatan pengembangan yang dilakukan. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan terhadap wisata taman Genang Genis sangat dibutuhkan sebagai alat untuk mendorong pembangunan ekonomi terutama bagi pengembangan potensi-potensi ekonomi lokal yang ada. Pariwisata menciptakan sarana untuk pengembangan ekonomi lokal melalui penciptaan peluang usaha dan lapangan kerja baru bagi masyarakat yang ikut terlibat dalam kegiatan kepariwisataan (Prasetyo dan Nararais, 2023). Dengan adanya partisipasi dan dukungan dari masyarakat setempat diharapkan objek wisata taman Genang Genis ini dapat memiliki keunggulan sehingga mampu bersaing dengan objek wisata lainnya. Dengan adanya objek wisata diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan baru guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengembangan taman wisata Genang Genis ini akan memberikan dampak yang sangat luas dan signifikan dalam pengembangan ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar, karena dengan adanya taman wisata Genang Genis tersebut akan dapat membuka berbagai macam peluang usaha dan kesempatan kerja serta sekaligus berfungsi menjaga dan melestarikan kekayaan alam. Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Dampak Keberadaan Taman Genang Genis Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kota Sumbawa Besar**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan tingkat pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Taman Genang Genis Sumbawa Besar sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kerangka acuan dalam menentukan arah kebijakan pembangunan kedepan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif. Menurut Nurdin dan Hartati (2019), penelitian komparatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan membandingkan suatu variabel pada sampel yang berbeda untuk mendapatkan jawaban atau fakta apakah terdapat perbandingan atau tidak dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui perbandingan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Taman Genang Genis Sumbawa Besar. Adapun kerangka konseptual yang dibangun dalam penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sekaran dan Bougie (2019), data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan biasanya didapatkan melalui pertanyaan yang sudah disusun. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Taman Genang Genis Sumbawa Besar.

Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari sumber primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Hasan, 2018). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung oleh peneliti dari narasumber penelitian, yaitu pedagang di Taman Genang Genis Sumbawa Besar.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Populasi menurut Sugiyono (2021) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pandangan tersebut, maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh pedagang yang ada di Taman Genang Genis Sumbawa Besar. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengelola, jumlah pedagang di Taman Genang Genis Sumbawa Besar adalah sebanyak 20 orang.

Sampel menurut Arikunto (2019) adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka populasi diambil secara keseluruhan menjadi sampel penelitian, tetapi jika populasi lebih dari 100 orang, maka sampel bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi. Pada penelitian ini diketahui populasi berjumlah 20 orang, sesuai dengan pandangan tersebut, maka jumlah populasi akan diambil secara keseluruhan menjadi sampel penelitian sehingga penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (*sensus sampling*), yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan menggunakan teknik wawancara. Menurut Moleong (2019), wawancara adalah kegiatan melakukan percakapan dengan tujuan tertentu. Wawancara bisa dilakukan oleh dua orang, yaitu oleh pewawancara (*interviewer*) memberikan pertanyaan dan terwawancara atau narasumber (*interviewee*) yang merespon atau jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai objek permasalahan yang sedang diteliti.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur (*structured interview*), yaitu teknik dalam melakukan wawancara dimana peneliti atau pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan kepada narasumber penelitian (Sujarweni, 2021). Dalam melakukan wawancara pada penelitian ini, peneliti terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Adapun pertanyaan dalam pedoman wawancara ini disusun untuk mendapatkan informasi mengenai pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Taman Genang Genis Sumbawa Besar.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik uji beda dua rata-rata. Teknik statistik uji beda adalah teknik statistik yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara keadaan atau sesuatu yang terdapat pada kelompok-kelompok. Menurut Misbahuddin dan Hasan (2022), analisis komparatif atau analisis komparasi atau uji beda adalah bentuk analisis variabel (data) untuk mengetahui perbedaan diantara dua kelompok data (variabel) atau lebih. Teknik pengujian ini meliputi, uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, uji *paired samples statistics*, uji *paired samples correlations*, dan uji *paired samples test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Pengujian Normalitas Data

Uji normalitas merupakan bagian dari ilmu statistika yang digunakan untuk menguji apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak. Priyatno (2017) mengemukakan pendapat bahwa uji normalitas merupakan metodologi yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka metode alternatif yang bisa digunakan adalah statistik non parametrik.

Pada penelitian ini dilakukan pengujian normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Adapun pedoman pengambilan keputusan dalam uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, yaitu jika nilai probabilitas atau signifikansi hasil pengujian KS lebih besar dari 0.05 ($\text{asympt.sig} > 0.05$), maka data terdistribusi normal, namun jika nilai probabilitas uji KS lebih kecil dari 0.05 ($\text{asympt.sig} < 0.05$), maka data tidak terdistribusi normal.

Berdasarkan pengujian normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov*, diperoleh hasil yang disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.53006822E5
Most Extreme Differences	Absolute	.281
	Positive	.192
	Negative	-.281
Kolmogorov-Smirnov Z		1.257
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Output SPSS (data diolah), 2024.

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (signifikansi) uji KS yang diidentifikasi melalui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0.085 lebih besar dari 0.05 ($0.085 > 0.05$). Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model yang digunakan pada penelitian ini sudah terpenuhi.

2. Pengujian *Paired Samples Statistics*

Menurut Sugiyono (2021), *paired samples statistics* merupakan uji parametric yang digunakan untuk pengujian pada dua data berpasangan. Tujuan dari uji ini adalah untuk menggambarkan nilai deskriptif masing-masing variabel pada sampel berpasangan, adakah perbedaan nilai rata-rata antara dua sample yang saling berpasangan atau berhubungan.

Berikut disajikan hasil pengujian *paired samples statistics* menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 2. Hasil Pengujian *Paired Samples Statistics*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	1.22E6	20	241309.476	53958.439
	Sesudah	2.63E6	20	700239.621	156578.339

Sumber: Output SPSS (data diolah), 2024.

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan dalam tabel diatas, diketahui nilai rata-rata pendapatan yang diperoleh pedagang sebelum adanya Taman Genang Genis Sumbawa Besar adalah sebesar Rp.1.220.000, sedangkan rata-rata pendapatan setelah adanya Taman Genang Genis Sumbawa Besar adalah sebesar Rp.2.630.000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pendapatan yang diperoleh pedagang di Kabupaten Sumbawa setelah adanya Taman Genang Genis Sumbawa Besar. Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa keberadaan Taman Genang

Genis Sumbawa Besar memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan para pedagang di Kota Sumbawa Besar.

3. Pengujian *Paired Samples Correlations*

Paired sampel correlations adalah uji parametric yang digunakan untuk pengujian pada dua data berpasangan. Pengujian *paired sampel correlations* bertujuan untuk menunjukkan korelasi antara dua variabel atau menunjukkan tingkat hubungan antar kedua variabel pada sampel yang berpasangan. Hal ini diperoleh dari koefisien korelasi pearson bivariat (dengan uji signifikan dua sisi) untuk setiap pasangan variabel yang dimasukkan (Sugiyono, 2021).

Berikut disajikan hasil pengujian *paired samples correlations* menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 3. Hasil Pengujian *Paired Samples Correlations*

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	20	.932	.000

Sumber: Output SPSS (data diolah), 2024.

Berdasarkan hasil pengujian *paired samples correlations* yang ditunjukkan dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara pendapatan para pedagang di Kota Sumbawa Besar sebelum dan sesudah adanya Taman Genang Genis Sumbawa Besar adalah sebesar 0.932. Berdasarkan interpretasi nilai koefisien korelasi r pearson yang dikutip dari Sarwono (2018), nilai korelasi positif sebesar 0.932 berada pada kategori sangat kuat atau sangat berdampak. Artinya, kenaikan atau penurunan pendapatan pedagang berkaitan erat dengan keberadaan Taman Genang Genis Sumbawa Besar. Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa keberadaan Taman Genang Genis Sumbawa Besar memberikan dampak yang besar terhadap peningkatan pendapatan yang diperoleh para pedagang di Kota Sumbawa Besar.

4. Pengujian *Paired Samples Test*

Paired samples test adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda. Kriteria pengambilan keputusan penerimaan H_a dan penolakan H_o didasarkan atas perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} serta perbandingan nilai probabilitas (signifikansi) yang dihasilkan dengan taraf nyata 5% (0.05). Apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai probabilitas (sig.) hasil perhitungan lebih kecil dari taraf nyata 0.05 (sig.<0.05), maka H_a diterima dan menolak H_o yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara dua sampel berpasangan yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah adanya Taman Genang Genis Sumbawa Besar. Berikut disajikan hasil pengujian *paired samples test* menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 4. Hasil Pengujian Paired Samples Test**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sesudah & Sebelum	1.415E6	483163.915	108038.736	1188872.327	1641127.673	13.097	19	.000

Sumber: Output SPSS (data diolah), 2024.

Berdasarkan hasil pengujian *paired samples test* yang disajikan dalam tabel diatas, diketahui nilai t_{hitung} adalah sebesar 13.097, sedangkan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan ($df=n-k=20-2=18$) dan taraf signifikan 5% (0,05), adalah sebesar 2.101 sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($13.097>2.101$), sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0.000 lebih kecil dari pada nilai α 0.05 ($0.000<0.05$). Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan positif dan signifikan tingkat pendapatan pedagang sebelum dan sesudah adanya Taman Genang Genis Sumbawa Besar. Pendapatan pedagang mengalami peningkatan yang signifikan setelah adanya Taman Genang Genis Sumbawa Besar dibandingkan dengan sebelumnya.

Pembahasan

Taman wisata Genang Genis Sumbawa Besar merupakan salah satu objek wisata yang berada di Kabupaten Sumbawa yang memberikan kontribusi pendapatan bagi pemerintah Kabupaten Sumbawa maupun pelaku usaha wisata dan masyarakat yang berada di sekitar taman wisata tersebut. Oleh karena itu, pengembangan taman wisata ini akan memberikan dampak yang sangat luas dan signifikan dalam pengembangan ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar, karena dengan adanya taman wisata tersebut akan dapat membuka berbagai macam peluang usaha dan kesempatan kerja serta sekaligus berfungsi menjaga dan melestarikan kekayaan alam.

Keberadaan taman wisata Genang Genis memiliki dampak yang sangat luas guna meningkatkan penghasilan dan menekan angka pengangguran. Keberadaan taman wisata Genang Genis dirasakan sangat membantu bagi masyarakat dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap tenaga kerja khususnya bagi masyarakat sekitar. Bagi masyarakat yang tidak memiliki lahan pertanian ataupun kemampuan dan modal untuk beternak, kini tidak perlu lagi menganggur sebab di tempat mereka tinggal telah tersedia lapangan pekerjaan. Kini kesempatan untuk dapat bekerja sangat terbuka lebar bagi mereka yang benar-benar ingin bekerja untuk memproduktifkan sumberdaya manusia yang mereka miliki dan mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan tingkat pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Taman Genang Genis Sumbawa Besar. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan positif dan signifikan tingkat pendapatan pedagang sebelum dan sesudah adanya Taman Genang Genis Sumbawa Besar. Pendapatan pedagang mengalami peningkatan yang signifikan setelah adanya Taman Genang Genis Sumbawa Besar dibandingkan dengan sebelumnya. Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa keberadaan Taman

Genang Genis Sumbawa Besar memberikan dampak yang besar terhadap peningkatan pendapatan yang diperoleh para pedagang di Kota Sumbawa Besar.

Sebelum adanya taman wisata Genang Genis Sumbawa Besar, masyarakat yang berada disekitar taman wisata Genang Genis didominasi dengan satu profesi sebagai sumber mata pencariannya dan hanya dilakukan oleh kepala rumah tangga saja. Diketahui sumber mata pencaharian di daerah tersebut cukup terbatas, yaitu hanya mengandalkan pendapatan dari sektor pertanian dan peternakan. Namun sejak keberadaan taman wisata Genang Genis, mata pencarian masyarakat sekitar semakin luas hingga merambah ke bidang perdagangan. Bahkan para ibu rumah tangga kini dapat membantu kepala rumah tangga untuk dapat meningkatkan perekonomian mereka.

Oleh karena itu, partisipasi dan dukungan masyarakat dalam kegiatan pengelolaan terhadap wisata taman Genang Genis sangat dibutuhkan sebagai alat untuk mendorong pembangunan ekonomi terutama bagi pengembangan potensi-potensi ekonomi lokal yang ada. Dengan adanya partisipasi dan dukungan dari masyarakat setempat diharapkan objek wisata taman Genang Genis ini dapat memiliki keunggulan sehingga mampu bersaing dengan objek wisata lainnya. Dengan adanya objek wisata diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan baru guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Gunawan (2020) yang menyatakan bahwa pada masa sekarang sektor pariwisata kian semakin berkembang pesat dan terus mengalami pertumbuhan yang baik. Dengan demikian, sektor pariwisata dapat dijadikan sektor yang potensial untuk untuk menciptakan penyerapan kerja yang lebih luas. Peranan sektor pariwisata yang sangat baik dalam menyerap tenaga kerja membuatnya menjadi salah satu sektor yang patut dikembangkan agar bisa menjadi wadah dalam menciptakan kesempatan kerja yang lebih luas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan positif dan signifikan tingkat pendapatan pedagang sebelum dan sesudah adanya taman wisata Genang Genis Sumbawa Besar. Pendapatan pedagang mengalami peningkatan yang signifikan setelah adanya taman wisata Genis Sumbawa Besar dibandingkan dengan sebelumnya. Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa keberadaan taman wisata Genang Genis Sumbawa Besar memberikan dampak yang besar terhadap peningkatan pendapatan yang diperoleh para pedagang di Kota Sumbawa Besar.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah diharapkan agar dapat memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan taman wisata Genang Genis Sumbawa Besar, mengingat kegiatan usaha didominasi oleh sektor UMKM yang merupakan representasi dari ekonomi rakyat. Pembangunan dan perbaikan pada aspek fisik dalam bentuk renovasi bangunan dan penyediaan fasilitas yang memadai merupakan tuntutan para pedagang untuk meningkatkan keunggulan komparatif sehingga memiliki daya saing menghadapi persaingan dengan pasar-pasar modern yang semakin ketat.

2. Bagi Pengelola dan Pedagang

Kepuasan pelanggan adalah salah satu tolok ukur dalam menilai keberhasilan suatu usaha. Suatu usaha akan berhasil mendapatkan keuntungan dalam jumlah

besar, jika dinilai mampu memberikan kepuasan kepada pelanggannya. Oleh karena itu, pengelola dan pedagang di taman wisata Genang Genis Sumbawa Besar diharapkan agar dapat menyediakan fasilitas yang memadai dan pelayanan optimal yang bertujuan agar tercipta kondisi yang kondusif demi memenuhi kepuasan pelanggan. Melalui kepuasan pelanggan diharapkan akan meningkatkan keuntungan bagi semua pihak, baik bagi pelanggan, pedagang, pengelola dan pemerintah.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan. (2020). Pengaruh Jumlah Pondok Wisata, Restoran dan Bar terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana.*, 9(1): 1-30.
- Hasan, M.I. (2018). *Pokok Pokok Materi Statistik Statistik Deskriptif Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kambali, M., & Dewi, A.Y. (2022). Dampak Pengelolaan Edu Wisata Pada Pendapatan Masyarakat Desa. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(2): 137-147.
- Misbahudin, & Hasan, I. (2022). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Edisi Kedua)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L.J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Naim, S. (2022). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Sumbawa 26 MWp Terhadap Masyarakat. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2): 624-630.
- Nurdin, I., & Hartanti, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Prasetyo, H., & Nararais, D. (2023). Urgensi Destinasi Wisata Edukasi Dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 17(2): 135-143.
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Penerbitan Andi.
- Safri, M., Edy, J.K., & Berliani, S. (2022). Dampak keberadaan objek wisata Athaya Garden terhadap perekonomian masyarakat di Dusun Senamat Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4): 193-201.
- Sakdiah, Zulfadli, & Sulaimasyah. (2019). Peran Objek Wisata Agusen Dalam Menambah Pendapatan Masyarakat (Studi di Gampong Agusen Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues). *Jurnal Al-Ijtima'iyah: Media Kajian Pengembangan Masyarakat Islam*, 5(1): 59-84.

- Sarwono, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Edisi 2*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian 6th Edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. (2021). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suprianto, Pamungkas, B.D., Rahim, A., Usman, & Darmanto. (2020). Innovation Study in Improving the Quality of Planning and Budgeting Governance. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU)*, 7(1): 770-778.
- Sutanty, M., Asmini, Karmeli, E., Suprianto, Sucihati, R.N. (2022). UMKM Sebagai Pilar Pembangunan Ekonomi Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2): 1117-1128.
- Wahyu, Y.F., & Triani, M. (2023). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di 9 Destinasi Wisata Favorit Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 5(1): 19-28.
- Yuliana, Kurniawansyah, Ismawati, & Umar, A. (2021). Ekonomi Kreatif: Membuka Talenta Baru Daya Saing Daerah Nusa Tenggara Barat (NTB). *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2): 1147-1152.